



DPRD Sampaikan Sejumlah Rekomendasi dan Catatan Strategis Terhadap LKPj Bupati Lingga Tahun 2017



Ketua DPRD Lingga, Drs Riono menyerahkan hasil keputusan catatan strategis dan rekomendasi terhadap LKPJ

BATAMTODAY.COM, Daiklingga - DPRD Kabupaten Lingga menyampaikan sejumlah catatan strategis dan rekomendasi terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Bupati Lingga akhir tahun anggaran 2017.

Penyampaian disampaikan oleh juru bicara Pansus DPRD Lingga, Drs Pokyong Kadir melalui rapat Paripurna Istimewa yang digelar DPRD pada Kamis (3/5/2018) sore.

Dalam rapat itu, Pokyong membacakan beberapa catatan dan rekomendasi yang telah diputuskan oleh pihak Pansus saat melakukan pembahasan pada April 2018 lalu.

Pertama tentang penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah berkaitan dengan arah kebijakan dan pengelolaan keuangan. Kemudian penyelenggaraan tugas pembantu. Terakhir penyelenggaraan tugas umum pemerintah.

Mengenai urusan kebijakan, DPRD memberikan rekomendasi bahwa Pemerintah Daerah perlu memperbaharui dan menggenjot beberapa sektor pembangunan agar pertumbuhan ekonomi dapat meningkat. Terutama menyerap tenaga kerja seperti di sektor industri perikanan, kelautan, peternakan maupun perkebunan. Tentu juga harus didukung pendanaan yang memadai.

Kemudian dalam penyelenggarannya, Pemerintah Daerah harus berlandaskan pada RPJMD sehingga dapat mempermudah dalam penyusunan kebijakan tahun selanjutnya.

"Dan terkait dengan prioritas pembangunan Kabupaten Lingga pada tahun 2017, DPRD mendorong Pemda terus berupaya keras meningkatkan iklim kerja sama dan investasi. Khusus di bidang pertambangan, pariwisata dan industri kreatif. Kalau di sektor pertanian, program-program insentif kepada para petani hendaknya menjadi program unggulan. Tetapi juga harus fokus pada peningkatan SDM. Pariwisata pun demikian," kata Pokyong.

Sementara di pengelolaan keuangan berdasarkan laporan LKPj yang telah disampaikan, DPRD memandang kondisi ruang fiskal masih sangat kecil. Meski realisasi PAD terus meningkat setiap tahunnya sejak 2015 lalu, namun realisasinya belum signifikan untuk membiayai seluruh program-program Pemerintah Daerah.

Untuk itu perlu adanya terobosan-terobosan maupun inovasi kedepannya dalam menjalankan kebijakan ini dan tidak berharap pada dana perimbangan saja.

"Rasio belanja modal terhadap total belanja diangka 14,66 persen. Dengan kemampuan keuangan seperti ini, maka kami harap kedepan pemda dapat meningkatkan belanja di tahun mendatang guna menghadapi keteringgalan infrastruktur diwilayah ini," kata Pokyong.

Urusan penyelenggaraan tugas pembantu, Kepala Daerah yakni Bupati diharapkan



Para Anggota DPRD Lingga beserta tamu undangan lainnya saat menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum rapat paripurna dimulai



Sekretaris DPRD Lingga, Firdaus membacakan Surat Keputusan (SK) hasil pembahasan pansus terhadap LKPJ Bupati Lingga tahun anggaran 2017



Ketua DPRD Lingga, Riono saat memimpin rapat paripurna istimewa didampingi wakil ketua 1 dan 2 DPRD serta Bupati dan Wakil Bupati Lingga yang pada rapat tersebut



Juru bicara pansus LKPJ DPRD Lingga, Drs Pokyong Kadir saat membacakan sejumlah catatan strategis dan rekomendasi hasil pembasahan tim didepan Bupati Lingga



Para pejabat FKPD mulai dari Kepolisian, TNI, serta lainnya ikut hadir pada rapat paripurna istimewa DPRD



Para Kades sek Kabupaten Lingga saat menghadiri rapat paripurna istimewa DPRD Lingga



Bupati Lingga, Alias Wello bersalaman dengan para anggota DPRD Lingga usai rapat paripurnan ditutup